

**PENGARUH MINAT, KEMANDIRIAN, DAN SUMBER BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS
KELAS VII SMP NEGERI 5 UNGARAN**

Syamsu Hadi¹
Fitriana Salis Farida²

Abstract: *The objectives of this study were to determine 1) the influence of students' learning interest toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran partially. 2) The influence of students' learning independence toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran partially. 3) The influence of learning resources toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran partially. 4) The influence of interest, independence, and learning resources toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran simultaneously. The populations of the study were all students at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran, they were 216 students. The sampling technique was cluster proportional random which found 70 students as the samples. Then, data were collected by questionnaires, interviews and documentation and analyzed by multiple linear regression analysis, F test and t-test. The results of the study showed that: 1) there was positive influence of students' learning interest toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5, it was proved by $t = 2.772 > t \text{ table } 1.997$. 2) There was positive influence students' learning independence toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran, it was proved by $t = 2.037 > t \text{ table } 1.997$. 3) There was positive influence of learning resources toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran, it was proved by $t = 2.262 > t \text{ table } 1.997$. 4) There was a significant influence of students' interest, independence, and learning resources toward students' achievement on social studies at the 7th Grade students in SMP Negeri 5 Ungaran, it was proved by the constant value was 51.909.*

Keywords: *Interest, Independence, Learning Resources, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara

¹ Dosen Pendidikan Ekonomi FE Unnes

² Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE Unnes

aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa. berhasil tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Prestasi belajar diperoleh setelah dilakukan evaluasi belajar yang dilakukan oleh guru terhadap proses belajar siswa selama satu periode. Prestasi belajar biasanya diwujudkan dalam nilai yang dapat berupa angka atau huruf dan dilaporkan dalam buku laporan hasil belajar atau raport.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Slameto (2010; 54) faktor-faktor tersebut secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa sendiri, antara lain kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, bakat, minat, kematangan, cara belajar, kesiapan, kemandirian dan kelelahan. Sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa seperti faktor keluarga, sekolah dan masyarakat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pada mata pelajaran IPS diperoleh juga data prestasi belajar seluruh mata pelajaran siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran. Prestasi belajar pada mata pelajaran IPS pada seluruh siswa kelas VII dengan rata-rata 68 atau nomor dua terendah dari sebelas mata pelajaran yang diajarkan.

Faktor yang sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah faktor intern siswa, karena sasaran dari proses belajar mengajar adalah siswa itu sendiri. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi proses pembelajaran adalah minat. Menurut Slameto (2010; 57) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran IPS dan murid kelas VII di SMPN 5 Ungaran diketahui bahwa minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS masih tergolong rendah. Hal ini, disebabkan karena kurangnya perhatian siswa dalam menerima pelajaran, siswa sibuk dengan aktivitasnya sendiri, berbincang-bincang dengan teman sebangku, mengantuk dan bermain sendiri ketika proses belajar mengajar berlangsung maka dari itu sebagian siswa hanya diam dan tidak mau mengeluarkan pendapat jika ditanya oleh guru.

Selain minat, faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kemandirian belajar siswa. Menurut Tintarahardja dan Sulo (2008:50) kemandirian belajar diartikan sebagai aktifitas belajar yang berlangsung lebih di dorong kemampuan sendiri, pilihan sendiri dan bertanggung jawab sendiri dan belajar. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS dan siswa kelas VII di SMPN 5 Ungaran menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas atau keterlambatan dalam mengumpulkan tugas. Selain itu, ketika guru tidak masuk kedalam kelas banyak siswa yang keluar kelas untuk pergi ke kantin atau sekedar duduk-duduk di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa tanggung jawab siswa untuk belajar masih tergolong rendah. Siswa juga sering mencontek ketika ulangan serta mencontoh PR teman. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih tergantung kepada orang lain dalam mengerjakan tugas.

Kemudian sumber belajar, pemanfaatan sumber belajar oleh siswa juga masih tergolong rendah. Hasil observasi menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar

oleh siswa masih terbatas pada informasi yang diberikan oleh guru dan sedikit dari buku paket. Padahal di sekolah tersebut terdapat fasilitas yang dapat dijadikan sumber belajar seperti perpustakaan dan koperasi sekolah. Menurut Mulyasa (2009: 159) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan kemudahan belajar, sehingga diperoleh sejumlah informasi, pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan, yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Belajar dapat terjadi melalui interaksi dengan lingkungan, bergaul dengan orang lain, memegang benda dan menghadapi peristiwa. Dalam hal ini seseorang harus aktif sendiri, melibatkan diri dengan segala pemikiran, kemauan dan perasaan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh minat, kemandirian, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMPN 5 Ungaran. Objek penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran yang terdiri dari 6 kelas dengan jumlah total 216 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini di ambil teknik sampling acak berimbang (*proporsional random sampling*) sampling dengan jumlah sampling tiap kelas sama. Dengan keseluruhan sampel pada setiap kelas adalah 70 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: analisis deskriptif prosentase, analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif presentasi belajar pada mata pelajaran IPS siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran diperoleh hasil bahwa prestasi belajar IPS masuk dalam kategori baik, yaitu sejumlah 56 siswa (80,0%). Sedangkan sebanyak 13 siswa (18,6%) masuk dalam kategori cukup baik. Setelah dilakukan penelitian dilapangan hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki prestasi belajar pada mata pelajaran IPS yang kurang sempurna karena terlihat hanya 1 siswa (1,4%) yang memperoleh nilai ketuntasan yang sangat memuaskan.

Minat belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMPN 5 Ungaran sebagian besar dalam kategori tinggi, yaitu sejumlah 40 siswa (57,1%), sedangkan dalam kategori sangat tinggi sejumlah 19 siswa (27,2%), dalam kategori rendah sejumlah 10 siswa (14,3%), dan dalam kategori sangat rendah sejumlah 1 siswa (1,4%). Rendahnya kemauan siswa dalam mengerjakan tugas disebabkan oleh siswa lebih suka mengerjakan tugas dengan mencontoh jawaban teman dan sering menunda-nunda mengerjakan tugas rumah atau PR yang diberikan guru disekolah. Sehingga solusi dalam peningkatan minat belajar siswa adalah adanya kerja sama antara semua pihak keluarga maupun pihak sekolah. Dari keluarga selalu mengawasi atau menemani anak dalam belajar sehingga orang tua mengetahui kegiatan anak di sekolah apakah ada tugas atau tidak, selalu mengingatkan kepada anak untuk belajar meskipun hanya sebentar, selalu member suport dan motivasi kepada anak untuk menjadi orang yang pintar. Sedangkan dari pihak sekolah, guru dapat mengajak siswa melakukan diskusi atau belajar kelompok dan hasilnya bisa didiskusikan di depan kelas, dan memberikan *reward* kepada siswa yang mampu menyelesaikan tugas tersebut dengan bagus,

sehingga siswa memiliki minat tinggi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS.

Distribusi frekuensi Kemandirian Belajar pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Ungaran dapat diketahui sebesar 42,9% atau sebanyak 30 siswa memiliki kemandirian belajar yang tergolong dalam kategori rendah. Berdasarkan angket yang disebar kepada responden, rendahnya kemandirian belajar siswa disebabkan oleh rendahnya tanggung jawab terhadap tugasnya, dalam kategori rendah sebesar 60% atau 42 siswa. Rendahnya tanggung jawab siswa disebabkan oleh sebagian siswa lebih suka bercanda atau pergi keluar kelas jika guru tidak datang atau masuk kelas, siswa juga tidak mengerjakan tugas atau latihan soal jika tugas tersebut tidak dikumpulkan, dan sebagian siswa juga sering terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Sehingga solusi yang tepat untuk dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa perlu adanya kerja sama dari pihak keluarga maupun pihak sekolah. Dari orang tua harus bisa tegas dalam mendidik anak untuk bisa menumbuhkan sikap bertanggung jawab kepada anak mereka yaitu dengan cara memberikan tugas. Sedangkan dari sekolah, guru harus tegas untuk memberi sanksi atau hukuman kepada siswa yang telah melanggar peraturan sekolah, sehingga menjadi perhatian buat siswa untuk tidak mengulangi lagi dan menertibkan siswa untuk memiliki sikap yang tanggung jawab.

Berdasarkan analisis deskriptif variabel sumber belajar siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran di peroleh hasil sebagian besar dalam kategori rendah dan sangat rendah, yaitu sejumlah 42 siswa (60%). Berdasarkan angket yang disebar kepada responden terdapat rendahnya sumber belajar siswa disebabkan oleh rendahnya siswa dalam memanfaatkan sumber belajar, bahan-bahan belajar untuk menambah pengetahuan mereka, sangat rendahnya pemanfaatan lingkungan, dan rendahnya pemanfaatan aktivitas belajar. Sangat rendahnya pemanfaatan sumber belajar berupa manusia karena sedikit siswa yang mau bertanya kepada guru, teman teman, ataupun tokoh tokoh yang lebih tau dalam menguasai materi pelajaran IPS. Rendahnya pemanfaatan bahan belajar disebabkan karena siswa hanya memiliki bahan belajar berupa LKS dan siswa jarang memanfaatkan televisi, internet dan soal soal ujian tahun lalu sebagai sumber belajar. Sehingga untuk dapat meningkatkan sumber belajar siswa dengan cara meningkatkan minat membaca siswa yaitu guru selalu memberi pengarahan dan dorongan kepada siswa untuk rajin membaca buku apapun tidak hanya buku pelajaran saja, agar pengetahuan yang siswa miliki menjadi luas, mengajak siswa untuk rajin mengunjungi perpustakaan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{hitung} 2,772 > t_{tabel} 1,997$ atau nilai signifikansi $0,007 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran. Pengaruh ini merupakan pengaruh yang positif, artinya jika minat belajar siswa meningkat maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga akan meningkat. Dengan demikian siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi, siswa tersebut akan berupaya untuk lebih menyenangi pelajaran IPS terlebih dahulu selanjutnya memperhatikan sungguh sungguh kesimpulan oleh guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan senang hati agar prestasi belajar dapat meningkat bagus seperti yang diharapkan.

Sedangkan pengaruh kemandirian belajar secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat, prestasi belajar diketahui H_0 ditolak (H_a diterima) karena t_{hitung}

$2,037 > t_{\text{tabel}} 1,997$ dan nilai signifikansi $0,046 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara kemandirian belajar siswa secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran. Pengaruh ini merupakan pengaruh yang positif karena nilai t yang didapat bertanda positif, artinya jika kemandirian belajar siswa meningkat maka prestasi belajar pada mata pelajaran IPS juga akan meningkat. Agar prestasi dapat meningkat maka orang tua beserta guru memberikan kebebasan terhadap siswa untuk menentukan cara belajarnya sendiri, agar siswa dapat merasa percaya diri ketika didalam kelas.

Pengaruh sumber belajar secara parsial setiap variabel bebas terhadap variabel terikat prestasi belajar diketahui H_0 ditolak dan H_a diterima karena $t_{\text{hitung}} 2,262 > t_{\text{tabel}} 1,997$ atau signifikansi $0,027 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara sumber belajar siswa secara parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran. Pengaruh ini merupakan pengaruh yang positif karena nilai t yang didapat bertanda positif, artinya jika sumber belajar ditingkatkan maka prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga akan meningkat. Hal ini maksudnya, dengan siswa memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah misalnya dengan datang ke perpustakaan dan membaca buku tentang materi pelajaran IPS maka pengetahuan siswa akan bertambah dan luas daripada siswa hanya mengandalkan materi yang diberikan oleh guru saja dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dengan demikian prestasi belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil analisis jalur diperoleh hasil bahwa secara simultan minat belajar, kemandirian, dan sumber belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran. Adapun hasil dari perhitungan Uji F atau Uji Simultan menunjukkan bahwa H_0 ditolak karena $F_{\text{hitung}} 11,909 > F_{\text{tabel}} 3,209$ atau dengan nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Dari hasil regresi di peroleh nilai $R^2 = 0,351$ atau 35,1%, sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh antara minat, kemandirian, dan sumber belajar siswa secara simultan terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS pada siswa kelas VII SMPN 5 Ungaran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil penelitian ini adalah ada pengaruh minat, kemandirian, dan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS Kelas VII SMPN 5 Ungaran secara simultan maupun parsial. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 5 Ungaran sebesar 0,308. Besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 5 Ungaran sebesar 0,177. Besarnya pengaruh sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS kelas VII SMPN 5 Ungaran sebesar 0,141. Saran yang diajukan yaitu: siswa diharap lebih perhatikan ketika guru menerangkan pelajaran. Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran misalnya aktif bertanya, mengeluarkan pendapat. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkreasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan prestasi yang optimal yang sesuai harapan. Pihak sekolah hendaknya sudah harus menyediakan dan atau melengkapi fasilitas sekolah yang dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Ghozali, Imam. 2009. *Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Mulyasa, E. 2009. *Kurikulum Yang di Sempurnakan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar- Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2010. *Belajar Faktor-faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Dan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Tirtaraharja, Umar dan S. L La Sulo. 2008. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: PT. Rineka Cipta